



Transformasi Digital UMKM Sebagai Kunci Sukses di Pasar Internasional

Muhamad Rudi Saputra Pratama^{1*}, Munawaroh²

^{1,2}Universitas Bina Bangsa, Indonesia

E-mail: rudisaputra0502@gmail.com¹, madinahalmunawaroh01@gmail.com²

Alamat: Jl. Raya Serang-Jakarta, KM.03 No.1B, Penancangan, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang
Banten 42124

*Korespondensi penulis: rudisaputra0502@gmail.com

Abstract. Digital transformation is key for micro, small and medium enterprises (MSMEs) to be more competitive in the global market. Although MSMEs contribute significantly to GDP and job creation, they face significant challenges due to rapid globalization and technological pressures. This study systematically reviews the literature on MSME digital transformation and identifies benefits such as increased operational efficiency and international market access, as well as challenges such as limited resources and resistance to change. The study uses the Systematic Literature Review (SLR) methodology and the PRISMA framework to highlight the importance of digital capabilities and ecosystem support in the digitalization process. The results show that MSME digital success depends on visionary leadership, appropriate technology infrastructure, and adaptive organizational culture. Digital transformation is critical to the survival and success of MSMEs in the international market, as digital transformation not only enhances their competitiveness but also drives innovation and sustainability.

Keywords: Global Market, PRISMA, SLR, Digital Transformation, MSMEs.

Abstrak. Transformasi digital menjadi kunci bagi usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) untuk lebih kompetitif di pasar global. Meskipun UMKM berkontribusi signifikan terhadap PDB dan penciptaan lapangan kerja, mereka menghadapi tantangan besar akibat pesatnya globalisasi dan tekanan teknologi. Studi ini secara sistematis meninjau literatur terkait transformasi digital UMKM dan mengidentifikasi manfaat seperti peningkatan efisiensi operasional dan akses pasar internasional, serta tantangan seperti terbatasnya sumber daya dan resistensi terhadap perubahan. Studi ini menggunakan metodologi Systematic Literature Review (SLR) dan kerangka PRISMA untuk menyoroti pentingnya kemampuan digital dan dukungan ekosistem dalam proses digitalisasi. Hasilnya menunjukkan bahwa kesuksesan digital UMKM bergantung pada kepemimpinan visioner, infrastruktur teknologi tepat guna, dan budaya organisasi yang adaptif. Transformasi digital sangat penting bagi kelangsungan dan kesuksesan UKM di pasar internasional, karena transformasi digital tidak hanya meningkatkan daya saing mereka tetapi juga mendorong inovasi dan keberlanjutan.

Kata kunci: Pasar Global, PRISMA, SLR, Transformasi Digital, UMKM.

1. LATAR BELAKANG

Transformasi digital menjadi motor penggerak utama bagi usaha kecil, menengah, dan mikro untuk meningkatkan daya saingnya di pasar internasional. Dengan memanfaatkan teknologi digital, UMKM dapat memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi operasional, serta melakukan inovasi produk dan layanan. Hal ini memberikan peluang bagi UMKM untuk bersaing secara efektif dengan korporasi besar di kancah global.

Peran UMKM dalam perekonomian global sangatlah penting, terutama di negara-negara berkembang yang mengandalkan sektor tersebut sebagai tulang punggung perekonomiannya. Usaha kecil, menengah dan mikro berkontribusi lebih dari 50% terhadap PDB di banyak negara dan menyediakan hingga 70% lapangan kerja. Namun dengan semakin

meningkatnya tekanan globalisasi dan perubahan teknologi, UMKM menghadapi tantangan yang sangat besar dalam mempertahankan daya saing dan keberlanjutan usaha. Tanpa adopsi teknologi yang memadai, UMKM akan kesulitan bersaing di pasar yang semakin digital dan mengglobal. Transformasi digital, di sisi lain, memberikan peluang besar bagi UMKM untuk meningkatkan efisiensi, menekan biaya operasional, dan memperluas jangkauan pasar baik domestik maupun internasional.

Saat ini transformasi digital menjadi solusi utama untuk mendukung pembangunan berkelanjutan UMKM dalam menghadapi tantangan perekonomian yang semakin kompleks. Dengan penerapan teknologi digital seperti e-commerce, sistem pembayaran digital, dan analisis data, UMKM dapat memperluas pasarnya secara signifikan. Teknologi ini memungkinkan UMKM tidak hanya bertahan tetapi juga tumbuh di era persaingan global. Namun, tanpa kesiapan teknologi, UMKM berisiko tertinggal dibandingkan bisnis lain yang lebih besar dan modern. Hasilnya, urgensi transformasi digital semakin nyata, khususnya dalam meningkatkan efisiensi operasional dan meningkatkan inklusi ekonomi.

Meskipun peluang transformasi digital sangat besar, namun tantangan yang dihadapi oleh usaha kecil, menengah, dan mikro tidak dapat diabaikan. Salah satu hambatan terbesarnya adalah kesenjangan digital, yang mencakup terbatasnya akses terhadap infrastruktur teknologi dan rendahnya tingkat literasi digital di kalangan pelaku UMKM. Banyak UMKM, terutama yang berada di daerah terpencil, tidak memiliki internet yang memadai atau peralatan teknologi modern. Selain itu, banyak UMKM yang belum memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk memanfaatkan teknologi secara optimal. Hal ini mengakibatkan potensi transformasi digital yang sangat besar kurang dimanfaatkan, sehingga menghambat pertumbuhan ekonomi yang lebih luas.

Pemerintah dan berbagai institusi telah menyadari pentingnya transformasi digital bagi usaha kecil, menengah, dan mikro. Berbagai program dan inisiatif telah diluncurkan untuk mendorong UMKM melakukan digitalisasi, antara lain pelatihan, akuisisi teknologi, dan dukungan pemasaran digital. Upaya ini bertujuan untuk memastikan UMKM siap menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di pasar global.

Namun transformasi digital bukannya tanpa tantangan. UMKM perlu mengatasi berbagai kendala seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya pengetahuan teknis, dan penolakan terhadap perubahan. Oleh karena itu, kolaborasi antara pemerintah, swasta, dan komunitas UMKM menjadi penting untuk memberikan dukungan yang diperlukan dalam proses digitalisasi ini.

Transformasi digital dapat menjadi kunci sukses bagi UMKM dalam menembus pasar internasional jika dilakukan dengan strategi yang tepat dan dukungan yang memadai. Digitalisasi tidak hanya meningkatkan inovasi dan efisiensi tetapi juga membuka lebih banyak peluang pasar. Oleh karena itu, percepatan transformasi digital UMKM harus menjadi prioritas dalam upaya meningkatkan daya saing ekonomi nasional di era globalisasi.

2. METODE PENELITIAN

Untuk mengidentifikasi dan menganalisis literatur yang relevan tentang transformasi digital pada UMKM di negara berkembang, penelitian ini menggunakan metode Review Literature Systematic (SLR). SLR dipilih karena metode ini memungkinkan peneliti untuk melakukan tinjauan mendalam secara sistematis terhadap penelitian sebelumnya, yang menghasilkan pemahaman yang komprehensif dan berstruktur. Untuk memastikan bahwa data yang digunakan memiliki relevansi dan validitas yang tinggi, penelitian memanfaatkan kerangka kerja PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses). Metode ini juga membantu dalam menemukan celah penelitian dan memberikan saran berbasis bukti untuk membantu proses pengambilan keputusan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan industri, jurnal ilmiah, dan kebijakan pemerintah yang telah diterbitkan dalam lima tahun terakhir. Untuk mendapatkan literatur yang relevan, peneliti menggunakan database akademik seperti Scopus, Web of Science, dan Google Scholar. Selain itu, data penelitian dilengkapi dengan laporan resmi dari organisasi internasional seperti Bank Dunia dan OECD. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas, literatur yang dipilih tidak hanya berfokus pada aspek teknologi tetapi juga mencakup aspek sosial, ekonomi, dan kebijakan. Oleh karena itu, sumber data yang digunakan mencerminkan berbagai perspektif yang berkaitan dengan transformasi digital umkm sebagai kunci keberhasilan di pasar global.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Digitalisasi dalam Internasionalisasi UMKM

Teknologi digital, seperti platform e-commerce, memungkinkan UMKM bersaing secara global dengan biaya ekspansi yang lebih rendah daripada perusahaan multinasional. Selain itu, teknologi digital mempercepat rantai nilai dan memberikan akses langsung ke data pasar global. tentang cara yang lebih ekonomis untuk bersaing di pasar global. Berikut adalah diskusi yang berkaitan:

- 1) Mempermudah Akses Pasar Internasional, Perusahaan kecil dan menengah (UMKM) dapat memperluas pasar global dengan menggunakan teknologi digital seperti e-commerce, platform media sosial, dan aplikasi berbasis cloud. Teknologi ini mengurangi hambatan geografis dan biaya ekspansi, memungkinkan UMKM bersaing dengan perusahaan besar tanpa investasi modal yang besar.
- 2) Digitalisasi memungkinkan UMKM mengintegrasikan operasi rantai nilai mereka di seluruh dunia. Misalnya, transaksi lintas negara dapat lebih cepat dan lebih akurat dengan bantuan perangkat lunak manajemen logistik dan platform pembayaran digital.
- 3) Membangun Kemampuan Belajar Pasar Internasional UMKM dapat memperoleh wawasan berharga tentang tren dan preferensi pasar internasional dengan menggunakan platform digital. Mereka dapat menyesuaikan barang dan jasa mereka untuk memenuhi kebutuhan pasar yang berbeda dengan menggunakan data ini.
- 4) Meningkatkan Daya Saing melalui Inovasi Transformasi Digital, UMKM dapat mengembangkan model bisnis baru dan menawarkan nilai tambah yang inovatif kepada pelanggan internasional. Ini juga mendorong mereka untuk mengadopsi strategi pemasaran digital yang lebih efektif untuk meningkatkan kehadiran global mereka.
- 5) Memanfaatkan Infrastruktur Digital untuk Kolaborasi Global, UMKM dapat memanfaatkan platform digital untuk berkolaborasi dengan mitra internasional. Digitalisasi mempercepat hubungan bisnis internasional.

Tantangan dalam Transformasi Digital

Meskipun ada banyak manfaatnya, banyak UMKM yang berjuang untuk menyesuaikan diri dengan transformasi digital. Salah satu hambatan utama adalah resistensi terhadap perubahan, biaya implementasi yang tinggi, dan kekurangan sumber daya manusia digital. Transformasi digital menawarkan banyak peluang bagi UMKM untuk memperluas pasar mereka hingga skala internasional. Namun, ada sejumlah masalah yang signifikan dalam proses ini. Berikut adalah tantangan utama yang dihadapi UMKM dalam transformasi digital:

- 1) Keterbatasan Sumber Daya Banyak UMKM tidak memiliki cukup dana untuk mengadopsi teknologi baru. Pelatihan karyawan dan biaya awal untuk infrastruktur digital, perangkat lunak, dan pelatihan sering menjadi kendala utama. Selain itu, bisnis kecil dan menengah (UMKM) seringkali tidak memiliki sumber daya manusia yang berpengalaman dalam teknologi digital.
- 2) Resistensi terhadap Perubahan, Banyak UMKM menunjukkan ketakutan terhadap perubahan karena mereka tidak memahami manfaat transformasi digital. Proses

adaptasi teknologi digital sering dihambat oleh manajemen yang enggan berinovasi dan khawatir akan kegagalan.

- 3) Kurangnya Infrastruktur Teknologi, Keterbatasan Akses ke Infrastruktur Teknologi seperti Internet Berkecepatan Tinggi adalah hambatan utama di beberapa tempat, terutama di negara berkembang. Karena tidak memiliki infrastruktur yang memadai, UMKM kesulitan memasukkan teknologi digital ke dalam proses bisnis mereka.
- 4) Kurangnya Rencana dan Strategi Digital yang Jelas, Banyak UMKM tidak memiliki rencana atau rencana yang jelas untuk transformasi digital. Hal ini sering menyebabkan tindakan yang tidak terorganisir dan ketidakmampuan untuk memanfaatkan semua potensi teknologi digital.
- 5) Keterbatasan Keterampilan Digital: Penggunaan teknologi digital membutuhkan tenaga kerja yang memiliki keterampilan digital yang sesuai. Namun, banyak UMKM menghadapi kesulitan dalam merekrut dan melatih pekerja untuk memenuhi kebutuhan ini.
- 6) Kurangnya Pengetahuan tentang Manfaat Digitalisasi, UMKM seringkali lamban dalam mengadopsi teknologi baru karena tidak tahu tentang potensi transformasi digital untuk meningkatkan efisiensi operasional dan membuka pasar baru. Kesalahan persepsi dan jumlah data yang rendah menghalangi peningkatan adopsi digital.
- 7) Ketergantungan pada Model Bisnis Tradisional, UMKM yang telah lama bergantung pada model bisnis tradisional sering tidak mau beralih ke model digital. Ini terutama disebabkan oleh ketidakpastian tentang bagaimana transformasi digital dapat mempengaruhi stabilitas bisnis mereka.

Pentingnya Keterampilan Digital dan Pengetahuan Manajemen

Penelitian menunjukkan bahwa keterampilan digital dan manajemen yang efektif adalah komponen penting untuk keberhasilan strategi transformasi digital, dan digitalisasi memungkinkan UMKM untuk meningkatkan kemampuan pemasaran mereka dengan menerapkan digital marketing dan manajemen rantai pasokan berbasis teknologi. Kesuksesan transformasi digital UMKM di pasar global sangat bergantung pada keterampilan digital dan pengetahuan manajemen yang memadai. Berikut ini adalah topik yang dia bahas berdasarkan literatur yang relevan:

- 1) Keterampilan Digital Meningkatkan Kapasitas Operasional, Keterampilan digital memungkinkan UMKM menggunakan teknologi seperti e-commerce, digital marketing, dan cloud computing, yang meningkatkan efisiensi operasional dan

memperluas jangkauan pasar. Teknologi ini menawarkan strategi digital yang lebih murah dan efisien yang membantu UMKM bersaing dengan perusahaan yang lebih besar.

- 2) Pengetahuan Manajemen Mendukung Implementasi Teknologi Pengetahuan manajemen yang kuat diperlukan untuk merencanakan dan mengelola transformasi digital. Pemahaman ini membantu UMKM memasukkan teknologi baru ke dalam proses bisnis mereka, membuat strategi digital, dan mengelola risiko yang terkait dengan adopsi teknologi baru.
- 3) Pentingnya Pelatihan dan Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pelatihan digital dan pengembangan kapasitas sumber daya manusia sangat penting untuk memastikan bahwa implementasi teknologi digital di UMKM berhasil. Pekerja yang terampil memungkinkan UMKM memanfaatkan data besar, kecerdasan buatan, dan alat seperti itu.
- 4) Pemasaran Digital dan Kemampuan Manajemen, Penggunaan pemasaran digital membutuhkan pengetahuan tentang alat pemasaran seperti Google Ads, SEO, dan platform media sosial. Selain itu, pengetahuan manajemen membantu UMKM menilai keberhasilan kampanye digital, mengelola anggaran pemasaran, dan mengoptimalkan sumber daya yang terbatas.
- 5) Manajemen Perubahan untuk Keberhasilan Transformasi, Perubahan besar dalam budaya organisasi sering kali diperlukan untuk transformasi digital. Pemimpin yang memiliki keahlian dalam manajemen yang baik dapat membantu perusahaan beradaptasi, memastikan bahwa karyawan memahami dan mendukung tujuan perubahan.

Faktor-faktor Keberhasilan Transformasi Digital

Kepemimpinan yang kuat, infrastruktur teknologi yang memadai, dan budaya organisasi yang inovatif adalah semua yang diperlukan untuk transformasi digital yang sukses. Menurut penelitian ini, keterlibatan manajer sangat penting dalam mendukung perubahan strategis di seluruh level organisasi:

- 1) Kepemimpinan yang Visioner, Kepemimpinan yang visioner mendorong inovasi dan pengambilan keputusan berbasis teknologi sambil memastikan setiap anggota tim mendukung tujuan transformasi digital perusahaan. Studi menunjukkan bahwa kepemimpinan yang mendukung sangat penting untuk membangun strategi digital yang sukses dan membentuk budaya organisasi yang adaptif.

- 2) **Infrastruktur Teknologi yang Memadai**, Kesuksesan transformasi digital bergantung pada infrastruktur teknologi yang kuat, yang mencakup akses ke perangkat keras dan perangkat lunak terbaru. Hal ini memungkinkan UMKM mengotomatisasi prosedur, meningkatkan efisiensi operasional, dan menyediakan data yang relevan untuk pengambilan.
- 3) **Meningkatkan Kapasitas dan Keterampilan Digital**, Transformasi digital memerlukan tenaga kerja yang memahami teknologi dan mampu menggunakan alat digital. Program pelatihan dan pengembangan kapasitas membantu memastikan bahwa karyawan UMKM memiliki keterampilan yang diperlukan untuk mengelola proses digitalisasi dengan efisien.
- 4) **Budaya Organisasi yang Adaptif**: Budaya yang fleksibel dan mendukung inovasi membantu usaha kecil dan menengah (UMKM) menghadapi perubahan yang disebabkan oleh transformasi digital. Strategi digital lebih mungkin berhasil digunakan oleh organisasi yang mendukung kerja sama, kreativitas, dan pengambilan risiko.
- 5) **Fokus pada Pelanggan dan Pengalaman Pengguna**: Transformasi digital UMKM harus memenuhi kebutuhan pelanggan global. Daya saing UMKM di pasar global dapat diperkuat dengan penggunaan teknologi untuk meningkatkan pengalaman pengguna, seperti personalisasi layanan melalui analitik data.
- 6) **Kemitraan Strategis dan Jaringan Digital**: UMKM dapat mendapatkan dukungan signifikan dari kolaborasi dengan platform digital, penyedia teknologi, atau lembaga pemerintah. Kolaborasi ini memfasilitasi akses ke sumber daya, dana, dan teknologi yang mendukung perjalanan transformasi digital.
- 7) **Aplikasi Strategi Digital yang Holistik** Pendekatan holistik sangat penting untuk merencanakan transformasi digital. Untuk menjamin keberlanjutan dan kesuksesan jangka panjang di pasar global, pendekatan ini mencakup semua elemen, mulai dari integrasi teknologi hingga evaluasi kinerja.
- 8) **Penilaian Kematangan Digital** diperlukan untuk UMKM kecil dan menengah untuk menilai kematangan digital mereka sebelum menerapkan rencana baru.

Strategi Digitalisasi untuk Pasar Internasional

Dengan menerapkan strategi digital, UMKM dapat dengan lebih mudah memasuki pasar internasional, terutama dengan menggunakan media sosial, platform e-commerce, dan alat pemasaran digital lainnya. Dengan cara-cara berikut, strategi digitalisasi memainkan peran penting dalam mendukung keberhasilan UMKM di arena global:

- 1) Pemanfaatan E-Commerce dan Platform Digital, Platform e-commerce seperti Amazon, Alibaba, dan Shopify memungkinkan UMKM menghubungi pelanggan di seluruh dunia tanpa mengeluarkan biaya yang tinggi untuk mendirikan kantor fisik. UMKM dapat menawarkan layanan pelanggan yang terintegrasi, mengelola pengiriman, dan menjual barang mereka di pasar internasional dengan platform ini. Selain itu, adopsi teknologi ini membantu usaha kecil dan menengah (UMKM) menyesuaikan produk mereka dengan preferensi pasar di seluruh dunia.
- 2) Pemasaran Digital yang Efektif, Teknik pemasaran digital seperti penggunaan media sosial, Google Ads, dan email marketing memungkinkan UMKM membangun merek global dengan biaya rendah. Pemasaran digital memungkinkan UMKM untuk menjangkau audiens yang lebih luas dengan kampanye yang ditargetkan secara khusus. Studi menunjukkan bahwa daya saing UMKM di pasar global meningkat melalui pemasaran digital.
- 3) Adopsi Teknologi Digital untuk Optimalisasi Rantai Pasok, Digitalisasi memungkinkan UMKM mengelola rantai pasok secara efisien dengan perangkat lunak ERP dan sistem manajemen berbasis cloud. Teknologi ini memungkinkan integrasi proses logistik, pengurangan biaya operasional, dan pelacakan inventaris secara real-time.
- 4) Penguatan Kapasitas Digital Internal, UMKM harus meningkatkan kemampuan digital tim mereka melalui pelatihan dan perekrutan tenaga ahli digital. Strategi ini meningkatkan efisiensi operasional dan membantu UMKM menggunakan analisis data untuk memahami tren pasar global dan permintaan pelanggan.
- 5) Menyesuaikan Produk dan Layanan untuk Pasar Lokal, Transformasi digital memungkinkan UMKM untuk melakukan penelitian pasar dengan alat analitik digital untuk menyesuaikan produk mereka agar lebih relevan di pasar internasional. Langkah ini melibatkan penggunaan data untuk memahami preferensi budaya, kebiasaan konsumen, dan regulasi lokal, sehingga UMKM dapat menawarkan produk yang lebih kompetitif di pasar global.

Keberlanjutan dan Inovasi dalam Transformasi Digital

Transformasi digital meningkatkan efisiensi operasional dan mendorong inovasi dan keberlanjutan dalam model bisnis UMKM. Melalui pendekatan triple bottom line, transformasi digital memberikan peluang besar bagi UMKM untuk mengembangkan bisnis mereka secara berkelanjutan sambil menghasilkan inovasi yang sesuai dengan kebutuhan pasar global. Dalam

transformasi digital UMKM, beberapa poin utama terkait inovasi dan keberlanjutan adalah sebagai berikut:

- 1) Inovasi untuk Daya Saing dan Keberlanjutan Transformasi digital mendorong UMKM untuk mengembangkan model bisnis inovatif yang tidak hanya kompetitif tetapi juga berkelanjutan. Mengadopsi prinsip triple bottom line (ekonomi, sosial, dan lingkungan) melalui digitalisasi memungkinkan bisnis untuk menciptakan nilai baru bagi pelanggan internasional sambil mengurangi dampak lingkungan.
- 2) Penggunaan Teknologi Digital untuk Keberlanjutan, Teknologi digital seperti Internet of Things (IoT) dan Artificial Intelligence (AI) membantu usaha kecil dan menengah (UMKM) dalam meningkatkan efisiensi operasional dan pengelolaan sumber daya. Ini membantu bisnis mengoptimalkan rantai pasokan, mengurangi pemborosan, dan meningkatkan produktivitas. Oleh karena itu, transformasi digital membantu perusahaan bertahan dalam jangka panjang.
- 3) Inovasi Produk dan Layanan Digital, UMKM yang mengalami transformasi digital memiliki kemampuan untuk membuat produk dan layanan baru yang sesuai dengan kebutuhan pasar global. Melalui penggunaan teknik berbasis data, digitalisasi memungkinkan produk yang lebih disesuaikan, layanan yang lebih baik, dan diversifikasi pasar.
- 4) Membangun Keunggulan di Pasar Internasional, UMKM dapat mempertahankan keunggulan kompetitif melalui inovasi digital. Digitalisasi memungkinkan UMKM untuk membuat strategi berbasis data yang lebih adaptif terhadap dinamika pasar global.
- 5) Keberlanjutan dan Adaptasi Teknologi Digital, Untuk transformasi digital yang sukses, diperlukan rencana yang menyeluruh untuk mempertahankan keberlanjutan. Rencana ini harus mencakup peningkatan keterampilan karyawan, penggunaan teknologi baru, dan adaptasi terhadap perubahan kebutuhan pasar. Studi menunjukkan bahwa kesiapan teknologi dan fleksibilitas organisasi terkait erat dengan keberhasilan digitalisasi.

Dampak Ekosistem Digital pada UMKM

Sangat penting bagi pemerintah dan sektor swasta untuk membangun ekosistem yang mendukung transformasi digital UMKM. Keberhasilan transformasi ini didorong oleh kebijakan yang mendukung, pelatihan digital, dan insentif keuangan. Ekosistem digital merupakan fondasi penting bagi UMKM dalam menghadapi tantangan transformasi digital

untuk sukses di pasar internasional. Faktor-faktor yang mempengaruhi ekosistem digital terhadap transformasi UMKM termasuk:

- 1) Akses ke Teknologi Digital: Ekosistem digital mempermudah akses ke teknologi seperti big data, e-commerce, dan cloud computing. Teknologi-teknologi ini meningkatkan efisiensi operasional dan memungkinkan usaha kecil dan menengah (UMKM) bersaing dengan perusahaan multinasional. Adopsi teknologi ini memungkinkan usaha kecil dan menengah (UMKM) memperluas jangkauan pasar mereka dengan biaya rendah.
- 2) Dukungan Pemerintah dan Regulasi: Kebijakan pemerintah yang mendukung, seperti insentif fiskal untuk investasi teknologi dan pelatihan digital, memainkan peran penting dalam keberhasilan transformasi UMKM. Inisiatif swasta dan publik, seperti penyediaan platform digital khusus untuk UMKM, juga telah terbukti meningkatkan kesiapan digital mereka.
- 3) Peningkatan Kolaborasi: Ekosistem digital memungkinkan UMKM, penyedia teknologi, dan lembaga lain seperti universitas dan pusat inovasi untuk bekerja sama. Transfer pengetahuan, akses ke jaringan global, dan adopsi teknologi yang lebih efisien dapat dicapai melalui kerja sama.
- 4) Daya Saing Global: Ekosistem digital yang mendukung memungkinkan UMKM untuk menjadi lebih kompetitif di seluruh dunia dengan memberikan akses ke pasar internasional dan meningkatkan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan konsumen di seluruh dunia.
- 5) Mengurangi Hambatan Masuk Pasar Internasional: Ekosistem digital memberikan infrastruktur teknologi yang mendukung, seperti sistem pembayaran digital dan pengiriman lintas negara, yang membantu UMKM memahami tren pasar internasional. Selain itu, mendapatkan bimbingan dan pelatihan dari komunitas digital membantu usaha kecil dan menengah (UMKM) lebih siap menghadapi persaingan global.

4. KESIMPULAN

Untuk meningkatkan daya saing mereka di pasar global, transformasi digital telah terbukti menjadi pendorong utama bagi UMKM. Melalui digitalisasi, UMKM dapat memperluas akses pasar, meningkatkan efisiensi rantai pasokan, dan menghasilkan inovasi dalam produk dan layanan. Bisnis kecil dan menengah (UMKM) memiliki peluang besar untuk bersaing secara global dengan harga yang lebih rendah berkat teknologi digital seperti platform e-commerce, sistem pembayaran, dan analitik data. Teknologi ini juga memungkinkan UMKM

memperoleh wawasan penting tentang pasar global dan menyesuaikan strategi bisnis mereka untuk memenuhi kebutuhan pelanggan di seluruh dunia.

Namun, UMKM masih menghadapi masalah besar, seperti kekurangan sumber daya, ketakutan terhadap perubahan, dan kekurangan infrastruktur teknologi dan keterampilan digital. Meskipun ada banyak peluang untuk digitalisasi, kesenjangan dalam adopsi teknologi sering menghambat kemajuan UMKM, terutama di negara berkembang. Oleh karena itu, sangat penting bagi UMKM untuk mendapatkan dukungan dari ekosistem digital, baik dari pemerintah maupun sektor swasta. Langkah-langkah yang diperlukan untuk mempercepat proses digitalisasi UMKM termasuk program pelatihan, insentif keuangan, dan akses ke teknologi.

Transformasi digital untuk usaha kecil dan menengah (UMKM) sangat bergantung pada ekosistem digital yang mendukung. Kolaborasi antara berbagai pihak, mulai dari pemerintah, penyedia teknologi, hingga komunitas bisnis, sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang kondusif. Dengan ekosistem yang terintegrasi, UMKM dapat mempercepat digitalisasi, meningkatkan daya saing global, dan memanfaatkan peluang di pasar internasional. Oleh karena itu, untuk mendorong keberlanjutan dan pertumbuhan usaha kecil dan menengah (UMKM) di era globalisasi saat ini, transformasi digital harus menjadi prioritas utama.

DAFTAR REFERENSI

- Bagiana, I. K., & Dwipayana, C. N. (2024). Pelatihan inovatif untuk transformasi UMKM Putra Topeng dalam manajemen keuangan dan pemasaran digital. *Journal of Sustainable Community Development*, 2(3), 120-126.
- Bahasoan, A. N., Indayani, B., & Azis, M. S. (2025). Transformasi digital pada UMKM: Penggerak pertumbuhan ekonomi dan inklusi di negara berkembang. *Jurnal Indragiri Penelitian Multidisiplin*, 5(1), 9-19.
- Bargoni, A., Ferraris, A., Vilamová, Š., & Hussain, W. (2024). Digitalisation and internationalisation in SMEs: A systematic review and research agenda. *Journal of Enterprise Information Management*, 37, 1418-1457. <https://doi.org/10.1108/jeim-12-2022-0473>.
- Chatterjee, S., Ghosh, S. K., Sharma, M., & Shukla, N. (2022). Digital transformation of organization using AI-CRM: From microfoundational perspective with leadership support. *Journal of Business Research*, 153, 46-58.
- Díaz-Arancibia, J., Mendoza, L., Contreras, R., & González, P. (2024). Navigating digital transformation and technology adoption: A literature review from small and medium-sized enterprises in developing countries. *Sustainability*, 16(14), 5946.

- Hasan, M., Syafrudin, M., & Kusuma, D. (2021). Transformasi digital UMKM sektor kuliner di kelurahan Jatinegara, Jakarta Timur. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 17(2), 135-150.
- Hokmabadi, H., Rezvani, S., & De Matos, C. (2024). Business resilience for small and medium enterprises and startups by digital transformation and the role of marketing capabilities: A systematic review. *Systems*, 12, 220. <https://doi.org/10.3390/systems12060220>.
- Jadhav, G., Gaikwad, S., & Bapat, D. (2023). A systematic literature review: Digital marketing and its impact on SMEs. *Journal of Indian Business Research*, 15(1), 76-91. <https://doi.org/10.1108/jibr-05-2022-0129>.
- Mefid, K., & Ridhaningsih, F. (2024). The impact of digital transformation on supply chain management in small and medium enterprises: A systematic literature review. *Jurnal Sains dan Teknologi: Jurnal Keilmuan dan Aplikasi Teknologi Industri*. <https://doi.org/10.36275/stsp.v24i1.754>.
- Senarathna, P., & Wickramarachchi, R. (2024, February). Critical success factors of digital transformation: A systematic literature review. *Proceedings of the 2024 4th International Conference on Advanced Research in Computing (ICARC)* (pp. 346-351). IEEE.
- Setiawan, B., S., & Soetjipto, B. (2023). Digital transformation study in SMEs: Systematic literature review (SLR). *Nusantara Economics and Entrepreneurships Journal*. <https://doi.org/10.59971/necent.v1i1.6>.
- Slimane, B., Coeurderoy, R., & Mhenni, H. (2022). Digital transformation of small and medium enterprises: A systematic literature review and an integrative framework. *International Studies of Management & Organization*, 52, 96-120. <https://doi.org/10.1080/00208825.2022.2072067>.